

**KAJIAN METODOLOGIS PENGKOMPRMIAN AYAT-  
AYAT YANG TAMPAK KONTRADIKTIF  
PERSPEKTIF AL-SYINQĪTĪ**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh:

**ALI MUAZIS**

**NIM. 11531018**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**

## ABSTRAK

Dalam bahasa Arab, ada beberapa kata yang bersinonim yang mengindikasikan makna pertentangan dan perbedaan. Kata tersebut digunakan oleh para *mufassir* dalam pembahasan ayat-ayat al-Qur'an yang tampak kontradiktif. Ibn Qutaibah menggunakan istilah *al-tanāquḍ* dan *al-ikhtilāf*, al-Suyūṭī dan al-Zarkasyī dalam pembahasannya menggunakan istilah *al-ta'āruḍ*, sedangkan al-Syinqīṭī dalam judul kitabnya menggunakan istilah *al-idṭirāb*. Kajian terhadap eksistensi atau keberadaan ayat-ayat yang dipersepsi kontradiktif oleh 'ulama sangat penting sebab bila ayat itu sendiri masih diragukan keberadaannya. Apalagi dalam (Q.S. al-Nisā' [4]: 82) Allah swt. telah menjelaskan bahwa dalam al-Qur'an tidak ada ayat-ayat yang saling kontradiktif. 'Ulama dalam menyikapi ayat-ayat tersebut cukup serius. Tak terkecuali al-Syinqīṭī, beliau mempunyai kitab khusus yang membahas ayat-ayat tersebut yaitu *Daf' Ihām al-Idṭirāb 'an Ayāt al-Kitāb*. Berbeda dengan karya 'ulama sebelumnya seperti *Ta'wīl Musykil al-Qur'ān*, kitab karya al-Syinqīṭī lebih spesifik dan komprehensif.

Kitab ini berisi ayat-ayat yang tampak kontradiktif dari surat al-Baqarah sampai dengan surat al-Nās disertai dengan penjelasan pengkompromian ayat-ayat yang tampak kontradiktif tersebut. Untuk itu dalam penelitian ini, penulis mengkaji pengertian ayat-ayat yang tampak kontradiktif menurut al-Syinqīṭī. Selanjutnya, mencari metodologi pengkompromian al-Syinqīṭī terhadap ayat-ayat tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi tokoh. Data-data yang terkumpul dideskripsikan dimulai dengan menyebutkan pengertian ayat-ayat yang tampak kontradiktif menurut 'ulama dan solusi pengkompromian terhadap ayat-ayat tersebut. Selanjutnya dideskripsikan pengertian ayat-ayat yang tampak kontradiktif menurut al-Syinqīṭī dan metodologi pengkompromiannya terhadap ayat-ayat tersebut. Adapun analisis studi tokoh digunakan untuk membaca tokoh al-Syinqīṭī itu sendiri dengan mengungkap sejarah hidup dan pendidikannya. Seperti diketahui, sejarah hidup seseorang sedikit banyak mempengaruhi cara berpikir dan cara pandang seorang tersebut terhadap berbagai persoalan, dalam hal ini metodologi pengkompromian beliau terhadap ayat-ayat yang tampak kontradiktif.

Dengan menggunakan metode dan pendekatan tersebut, penulis menemukan bahwa ayat-ayat yang tampak kontradiktif menurut al-Syinqīṭī adalah ayat-ayat yang tampak berbeda dalam segi kualitas dan kuantitasnya, dengan berbedanya ayat-ayat tersebut maka dengan sendirinya salah satu dari ayat itu benar dan yang lain salah. Dalam menyikapi ayat-ayat yang tampak kontradiktif ini al-Syinqīṭī memiliki prinsip seperti yang dilakukan oleh Jumhūr al-'Ulamā', yaitu memberikan solusi terhadap ayat-ayat yang kontradiktif secara bertingkat. Tingkat pertama menggunakan *al-jam'*, jika tidak memungkinkan maka dilakukan *tarjīh*, dan jika *tarjīh* tidak menyelesaikan persoalan maka dilakukan *naskh*, jika hal ini juga tidak bisa, maka kedua ayat itu digugurkan (tidak dipakai).

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Muazis  
NIM : 11531018  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Rumah : RT 19/RW 02 Dusun Gebangan, Desa Gumalar,  
Kec. Adiwerna, Kab. Tegal, Jawa Tengah. Kode  
Pos. 52194  
Alamat di Yogyakarta : Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro, Dusun  
Sembego, Desa Maguwoharjo, Kec. Depok, Kab.  
Sleman, Yogyakarta, Kode Pos. 55282  
Telp/Hp : 085729895659  
Judul : Kajian Metodologis Pengkompromian Ayat-Ayat  
yang Tampak Kontradiktif Perspektif Al-Syinqiī

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



(Ali Muazis)

NIM. 11531018



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Ali Muazis  
Lamp : 4 eksemplar

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ali Muazis  
NIM : 11531018  
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Semester : VIII  
Judul Skripsi : Kajian Metodologis Pengkompromian Ayat-Ayat yang Tampak Kontradiktif Perspektif Al-Syinqīfī

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 25 Mei 2015  
Pembimbing,

Dr. Ahmad Baidowi, M.Si.  
NIP. 19690120 199703 1 001



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1403/2015

Skripsi dengan judul : KAJIAN METODOLOGIS PENGKOMPROMIAN  
AYAT-AYAT YANG TAMPAK KONTRADIKTIF  
PERSPEKTIF AL-SYINQĪTĪ

Yang disusun oleh :

Nama : ALI MUAZIS  
NIM : 11531018

Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 3 Juni 2015  
dengan nilai : 92 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH**

Ketua / Penguji I

Dr. Ahmad Baidowi, M.Si  
NIP. 19690120 199703 1 001

Sekretaris / Penguji II

Drs. H. M. Yusuf, M.Si  
NIP. 19600207 199403 1 001

Penguji III

Drs. Indal Abror, M.Ag  
NIP. 19680805 199303 1 007

Yogyakarta, 16 Juni 2015  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag  
NIP. 19681208 199803 1 002

## MOTTO

“Apabila Anda membaca al-Qur’an, maknanya akan jelas di hadapan Anda. Tetapi, bila Anda membacanya sekali lagi, Anda akan menemukan pula makna-makna lain yang berbeda dengan makna sebelumnya...

Ayat-ayat al-Qur’an bagaikan intan: setiap sudutnya memancarkan cahaya yang berbeda dengan apa yang terpecar dari sudut-sudut lainnya. Dan tidak mustahil, bila Anda mempersilahkan orang lain memandangnya, ia akan melihat lebih banyak ketimbang apa yang Anda lihat”

(Abdullah Darraz dalam *al-Naba’ al-Azīm*)

## **PERSEMBAHAN**

**Karya ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku, guru-guru, sahabat-sahabatku seperjuangan.**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Šād	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ayn	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge

ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

## III. *Tā' Marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis *t*:

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul-fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

## IV. Vokal Pendek

ـَـ	fatḥah	ditulis	a
ـِـ	kasrah	ditulis	i
ـُـ	ḍammah	ditulis	u

## V. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2	Fathah + ya'mati	ditulis	Ā
	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3	Fathah + yā'mati	ditulis	Ī
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wāwu mati	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	<i>furūd</i>

## VI. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wāwu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

## VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## VIII. Kata sandang *alif lām*

a. Bila diikuti huruf *qamariyyah* ditulis al-

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis al-

السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*, puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. Pemilik Kesempurnaan, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Kajian Metodologis Pengkompromian Ayat-Ayat yang Tampak Kontradiktif Perspektif Al-Syinqīṭī**”. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah berhasil membawa umat dari zaman jahiliyah kepada zaman islamiyah.

Dalam pembuatan karya tulis ini, tentu saja tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dari lubuk hati yang terdalam penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ummi Romlah dan Abah Waprodin tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberikan segala sesuatu yang terbaik bagi penulis.
2. Kementerian Agama RI, khususnya Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu dan pengalaman di UIN Sunan Kalijaga dengan beasiswa penuh.
3. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga penulis juga bisa memperoleh ilmu dan gelar sebanyak beliau. Aamiin.
4. Dr. Alim Roswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M.A. selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga sekaligus ketua pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB).
6. Afdawaiza, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Terima kasih atas dukungannya.
7. Drs. H. M. Yusron MA. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang memberikan bimbingan dalam segala hal kepada penulis.

8. Dr. Ahmad Baidowi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang banyak memberikan masukan-masukan dan nasihat yang sangat membangun serta telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama bimbingan. *Jazāka Allāh Khair al-Jazā'*.
9. Bapak Drs. KH. Syakir Ali M.Si. selaku orang tua di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro yang senantiasa memantau dan mengajarkan arti sebuah kedisiplinan, tanggung jawab serta pentingnya belajar tentang kehidupan sebagai bekal bagi masa depan penulis.
10. Para Dosen yang mengajar di UIN Sunan Kalijaga, khususnya di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Terima kasih atas ilmu dan pandangan-pandangan barunya.
11. Mas Ahmad Mutjaba (amu) selaku pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga yang sangat membantu proses kelancaran perkuliahan penulis mulai dari awal hingga akhir.
12. Teman-teman PBSB angkatan 2011 yang telah mewarnai hari-hari penulis selama tiga setengah tahun terakhir yang menorehkan kenangan yang tak akan terlupakan, mulai dari Ulin Nuha Mujib, Ali Bahruddin, Zulhamdani, Abdul Halim, Azam Anhar, Mulyazir, M. Anshori, Abdul Haris Nasution, M. Syafi'i, Muhammad Mufid Muwaffaq, Irsyadin Kamal, Zainal Musthafa, Apriadi Fauzan, Hamzah Fansyuri, Faisal Nur Amin, Trio Anggoro, Zainur Rifqi, M. Kholil, Zainul Hakim, M. Amin, M. Najih, Khalida Iswatunnisa, Irvana Muftiyani, Lailia Muyassaroh (Rere), Dewi Romlah, Siti Nur Khasanah, Nurun Nahdliyah dan Salsabila Firdaus, bersama kalian penulis banyak belajar dan berbagi segala macam hal kebaikan. Semoga Allah mempertemukan kita kembali bertiga puluh dengan kesuksesan masing-masing. Aamiin.
13. Kakak-kakak dan adik-adik keluarga besar CSS MoRA yang selalu mendukung dan memberikan semangat, terkhusus angkatan 2012, 2013 dan 2014.
14. Ustadz dan ustadzah di Pondok Pesantren Al-Hikmah 1 Benda, terima kasih atas doa dan ilmunya.

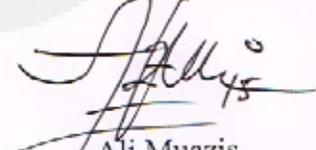
15. Segenap keluarga besar penulis, terima kasih atas dukungan, doa, dan kepercayaannya.
16. Adik-adik kelasku dari Madrasah Mu'allimin Ad-Diniyyah Al-Hikmah 1, Budi dan Abiq, yang senantiasa menyambungkan do'a, saling menasihati dan selalu memberikan semangat.
17. Seluruh teman-teman penulis, baik yang ada di UIN Sunan Kalijaga maupun di Pondok Pesantren Al-Hikmah 1 Benda.
18. Semua penulis pendahulu yang karyanya menginspirasi dan menambah khazanah pengetahuan penulis.
19. Pihak-pihak lain yang tidak disebutkan satu per-satu.

Dalam penulisan karya tulis ini, tentu masih memiliki kekurangan. Namun penulis telah berupaya untuk mencapai hasil yang layak. Jika penulis benar itu tidaklah lepas dari rahmat Allah SWT, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Jika ternyata tidak demikian, penulis mohon ampun serta petunjuk kepada Allah SWT atas dosa dan kesalahan penulis.

Akhirnya penulis haturkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak di atas yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material, nasihat, arahan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dalam penulisan ini. Semoga Allah SWT membalas mereka dengan sebaik-baik balasan. *Aamiin.*

Yogyakarta, 25 Mei 2015

Penulis



Ali Muazis  
NIM. 11531018

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Kerangka Teoritik .....	8
F. Metode Penelitian .....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	10

<b>BAB II : AL-SYINQĪTĪ DAN KITAB <i>DAF' IHĀM AL-IDṬIRĀB 'AN ĀYĀT AL-KITĀB</i></b> .....	<b>13</b>
A. Biografi al-Syinqīṭī .....	13
B. Karya-karya al-Syinqīṭī .....	19
C. <i>Daf' Ihām al-Idṭirāb 'an Āyāt al-Kitāb</i> .....	22
<b>BAB III : AYAT-AYAT YANG TAMPAK KONTRADIKTIF DALAM AL-QUR'AN</b> .....	<b>31</b>
A. Pengertian dan Sebab-sebab Ayat Tampak Kontradiktif .....	31
1. Pengertian Ayat yang Tampak Kontradiktif .....	31
2. Sebab-sebab Ayat Tampak Kontradiktif .....	35
B. Solusi 'ulama terhadap Ayat-ayat yang Tampak Kontradiktif .....	36
C. Ayat-ayat yang Tampak Kontradiktif Menurut al-Syinqīṭī .....	43
1. Pengertian .....	43
2. Syarat-syarat Ayat Dikatakan Kontradiktif .....	44
3. Ayat-ayat yang Tampak Kontradiktif .....	46
4. Tabulasi Ayat-ayat yang Tampak Kontradiktif .....	47
5. Klasifikasi Ayat-ayat yang Tampak Kontradiktif .....	68
<b>BAB IV : APLIKASI PENGKOMPRMIAN AYAT-AYAT YANG TAMPAK KONTRADIKTIF</b> .....	<b>72</b>
A. Metodologi al-Syinqīṭī dalam Mengkompromikan Ayat-ayat yang Tampak Kontradiktif .....	72

B. Aplikasi Pengkompromian terhadap Ayat-ayat yang Tampak Kontradiktif .....	76
1. Pengkompromian Menggunakan <i>al-jam'</i> .....	76
2. Pengkompromian Menggunakan <i>al-tarjīh</i> .....	95
3. Pengkompromian Menggunakan <i>al-naskh</i> .....	97
C. Karakteristik Pengkompromian al-Syinqīī .....	101
D. Kelebihan dan Kekurangan Pengkompromian al-Syinqīī .....	105
1. Kelebihan .....	106
2. Kekurangan .....	108
<b>BAB V : PENUTUP</b> .....	<b>111</b>
A. Kesimpulan .....	111
B. Saran-saran .....	113
C. Kata Penutup .....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>115</b>
<b>CURRICULUM VITAE</b> .....	<b>117</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam bahasa Arab, ada beberapa kata yang bersinonim yang mengindikasikan makna pertentangan dan perbedaan. Kata tersebut digunakan oleh para *mufassir* dalam pembahasan ayat-ayat al-Qur'an yang tampak bertentangan.<sup>1</sup> Ibn Qutaibah menggunakan istilah *al-tanāquḍ* dan *al-ikhtilāf* dalam salah satu sub judul pembahasannya,<sup>2</sup> begitu juga al-Suyūṭī dan al-Zarkasyī.<sup>3</sup> Namun, dalam pembahasannya al-Suyūṭī dan al-Zarkasyī menggunakan istilah *al-ta'āruḍ* untuk menjelaskan adanya pertentangan antara ayat-ayat al-Qur'an dan antara ayat dengan hadis Nabi saw.<sup>4</sup> Berbeda dengan ketiga 'ulama di atas al-Syinqīṭī menggunakan istilah *al-idṭirāb* dalam judul kitabnya.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Erwati Aziz, "Musykil al-Qur'an; Kajian Metodologis Penafsiran Ayat-Ayat Yang Tampak Kontradiktif Tentang Peperangan dan Perkawinan", Disertasi Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008, hlm. 69.

<sup>2</sup> Ibn Qutaibah, *Ta'wīl Musykil al-Qur'ān* (Kairo: Maktabah Dār al-Turās, 1973), hlm. 65.

<sup>3</sup> Al-Suyūṭī, *al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān* (t.tp.: Muassasah al-Kutub al-Ṣāqafiyah, t.th.), Juz III, hlm. 72; al-Zarkasyī, *al-Burhān fī 'Ulūm al-Qur'ān* (Beirūt: al-Maktabah al-'Aṣriyyah, t.th.) Juz II, hlm. 31

<sup>4</sup> al-Zarkasyī *al-Burhān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, Juz II, hlm. 33; al-Suyūṭī, *al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, Juz III, hlm. 72.

<sup>5</sup> Muḥammad al-Amīn al-Syinqīṭī, *Daf' Ihām al-Idṭirāb 'an Āyāt al-Kitāb* (Makkah: Dār 'Ālm al-Fawāid, 1426 H.), hlm. 1.

Al-Gazālī ketika ditanya tentang makna kata *al-ikhtilāf* yang terdapat dalam (Q.S. al-Nisā' [4]: 82)<sup>6</sup> mengatakan bahwa lafal *al-ikhtilāf* merupakan lafal *musytarak* artinya satu kata yang mengandung banyak konotasi. Menurutnya, dalam ayat ini, bukan menafikan perbedaan pendapat manusia tentang al-Qur'an tetapi menafikan perbedaan pendapat substansi al-Qur'an. Artinya, dalam al-Qur'an tidak terdapat perbedaan; misalnya satu ayat menyeru kepada agama sementara ayat yang lain menyeru kepada dunia, dan lain sebagainya.<sup>7</sup> Jadi di dalam al-Qur'an tidak terdapat perbedaan substansi al-Qur'an menurut al-Gazālī.

Sedangkan al-Zarkasyī tidak memungkiri adanya *al-ikhtilāf* dalam al-Qur'an, namun *al-ikhtilāf* menurutnya bukanlah *al-ikhtilāf al-ittiḍādī* yang tidak dapat diselesaikan, tetapi yang ada adalah *al-ikhtilāf al-lafzī* yang dapat dicarikan solusinya.<sup>8</sup> Sementara al-Suyūṭī menggunakan istilah *al-ikhtilāf* dengan *ikhtilāf talāzum* bukan *ikhtilāf tanāquḍ* seperti *ikhtilāf al-Qirā'āt*, dan sebagainya.<sup>9</sup>

Kajian terhadap eksistensi atau keberadaan ayat-ayat yang dipersepsi *ikhtilāf* oleh 'ulama sangat penting sebab bila ayat itu sendiri masih diragukan keberadaannya, apalagi jika ada indikasi bahwa al-Qur'an tidak memiliki semacam itu, maka keseluruhan penelitian ini akan sia-sia. Sebaliknya, jika keberadaannya diakui secara objektif, maka penelitian ini mempunyai arti yang

---

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْفُرْآنَ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ اخْتِلَافًا كَثِيرًا (النساء: 82)

<sup>7</sup> al-Zarkasyī, *al-Burhān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, Juz II, hlm. 32.

<sup>8</sup> al-Zarkasyī, *al-Burhān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, Juz II, hlm. 35.

<sup>9</sup> al-Suyūṭī, *al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, Juz III, hlm. 81.

teramat penting dalam upaya mendapatkan pemahaman yang benar terhadap ayat-ayat al-Qur'an, khususnya terhadap ayat-ayat yang terkesan kontradiktif.

Timbulnya pemikiran seperti digambarkan di atas berangkat dari pernyataan yang amat tegas dari al-Qur'an sendiri yang menyatakan bahwa al-Qur'an itu tidak memuat ayat-ayat yang diperselisihkan di dalamnya karena semua ayat itu datang dari satu sumber yaitu Allah swt. (Q.S. al-Nisā' [4]: 82). Berdasarkan penegasan ayat tersebut, maka diperlukan pembahasan lebih rinci dan mendalam tentang apa yang dimaksud oleh ayat, bahwa al-Qur'an tidak memuat ayat-ayat yang diperselisihkan.

'Ulama dalam menyikapi ayat tersebut cukup serius, ada yang menulis sebuah buku terdiri dari 241 halaman seperti karya Dr. Muḥammad Wafā dengan judul *al-Ta'arūḍ Bain al-Adillah al-Syar'iyah min al-Kitāb wa al-Sunnah wa al-Tarjīḥ Bainahā*, terbitan al-Mutanabbī, Kairo, tahun 1992 M/1412 H. Di samping itu tidak sedikit pula 'ulama yang membahasnya dalam sebuah bab di kitabnya seperti yang dilakukan oleh al-Syātibī di dalam *al-Muwāfaqāt*-nya.<sup>10</sup>

Seorang 'Alim dari Mauritania bernama Muḥammad al-Amīn al-Syinqīṭī juga menulis ayat-ayat yang tampak kontradiktif di dalam kitabnya *Daf' Ihām al-Iḍtirāb 'an Āyāt al-Kitāb*. Kitab setebal 395 halaman ini dalam satu riwayat ditulis hanya dalam waktu 15 malam.<sup>11</sup> Kitab ini berisi ayat-ayat yang sepintas

---

<sup>10</sup> Al-Syātibī, *al-Muwāfaqāt fī Uṣūl al-Fiqh* (t.tp.: Wizārah al-Syu'ūn al-Islāmiyyah, t.th.), Juz IV, hlm. 217.

<sup>11</sup> Khalid Al-Sabt, *Al-'Aẓb al-Namīr min Majālis Al-Syinqīṭī* (Kairo: Dār Ibn 'Affān, 2003), Jilid 1, hlm. 51

kontradiktif dari surat al-Baqarah sampai dengan surat al-Nās disertai dengan penjelasan pengkompromian ayat-ayat yang sepintas kontradiktif tersebut.

Dibandingkan dengan kitab sebelumnya, seperti *Ta'wīl Musykil al-Qur'ān* karya Ibn Qutaibah, kitab karya al-Syinqīṭī menurut penulis lebih komprehensif. Jika kitab sebelumnya menggabungkan pembahasan ayat-ayat yang tampak kontradiktif dengan hadis atau yang lain, kitab karya al-Syinqīṭī khusus pada ayat-ayat al-Qur'an yang tampak kontradiktif saja. Inilah yang kemudian menjadikan penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam kitab karya al-Syinqīṭī ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apa yang disebut dengan ayat-ayat yang tampak kontradiktif menurut al-Syinqīṭī?
2. Bagaimana metodologi pengkompromian al-Syinqīṭī dalam menyelesaikan ayat-ayat yang tampak kontradiktif?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Rumusan masalah di atas dapat membantu penulis dalam menetapkan tujuan dan kegunaan sehingga penelitian ini dapat mencapai target yang diinginkan. Penelitian ini dimaksudkan untuk dapat mengungkapkan berbagai masalah sebagai berikut:

## 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengertian ayat yang tampak kontradiktif menurut al-Syinqīī serta mengetahui metodologi pengkompromiannya dalam menyelesaikan ayat-ayat yang tampak kontradiktif dalam al-Qur'an.

## 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pemahaman serta pengetahuan tentang pengertian ayat-ayat yang tampak kontradiktif dalam al-Qur'an serta metodologi yang tepat dalam mengkompromikannya. Sedangkan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan dan pembaruan khususnya diskursus ilmu al-Qur'an.

## D. Tinjauan Pustaka

Pembahasan mengenai ayat-ayat yang tampak kontradiktif ini sepertinya menjadi satu diskursus yang menarik bagi kalangan intelektual Muslim, terutama para peminat kajian-kajian al-Qur'an. Ibn Qutaibah menulis kitab yang berjudul *Ta'wīl Musykil al-Qur'ān*.<sup>12</sup> kitab ini membahas 13 jenis ke-musykil-an (problematik) dalam al-Qur'an, salah satunya adalah *al-tanāquḍ* dan *al-ikhtilāf* yang membahas langsung beberapa ayat yang *ta'āruḍ* atau *tanāquḍ* (bertentangan) dan *ikhtilāf* (perbedaan) dalam hal *qirā'āt*.

---

<sup>12</sup> Ibn Qutaibah, *Ta'wīl Musykil al-Qur'ān* (Kairo: Maktabah Dar al-Turas, 1973), hlm. 65-85.

Selain kitab Ibn Qutaibah ini, kitab-kitab *'Ulūm al-Qur'ān* yang membahas masalah ini dalam sub bahasannya cukup banyak, di antara kitab-kitab itu seperti karya al-Zarkasyī, *al-Burhān fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Salah satu bagian dari kitab ini membahas mengenai anggapan *ikhtilāf* dalam al-Qur'an yang membahas tiga permasalahan yakni *ta'arūḍ* ayat-ayat al-Qur'an, *ta'arūḍ* ayat dengan hadis dan *ta'arūḍ al-Qirā'āt*.<sup>13</sup>

Al-Suyūṭī dalam kitabnya *al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān* juga membahas *fī musykilihi (al-Qur'ān) wa mūhim al-ikhtilāf wa al-tanāquḍ*. dalam pembahasannya beliau mengemukakan pendapat beberapa 'ulama tentang *musykil* dan *ta'arūḍ*, sebab munculnya anggapan *ta'arūḍ* dan *ta'arūḍ al-qirā'āt* sebagaimana dikemukakan oleh al-Zarkasyī.<sup>14</sup>

Mūsā Syāhīn Lāsyīn dalam kitabnya *al-La'ālī al-Hisān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, membahas masalah ini di bawah judul *al-musykil wa mūhim al-ikhtilāf*. Dalam uraiannya beliau menekankan prinsip dasar yang harus dipegangi adalah bahwa dalam al-Qur'an tidak ada *tanāquḍ* dan *ikhtilāf* seperti yang dijelaskan oleh Allah swt. (Q.S. al-Nisā' [4]: 82). Oleh karena itu beliau menekankan bahwa *ikhtilāf* dan *ta'arūḍ* itu adalah secara lahiriah saja. Kemudian beliau juga mengemukakan beberapa penyebab *ikhtilāf* dan *ta'arūḍ*.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Al-Zarkasyī, *al-Burhān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, Juz II, hlm. 31.

<sup>14</sup> Al-Suyūṭī, *al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, Juz III, hlm. 72.

<sup>15</sup> Mūsā Syāhīn Lāsyīn, *al-La'ālī al-Hisān fī 'Ulūm al-Qur'ān* (Kairo: Dār al-Syurūq, 2002), hlm. 158.

Al-Sa'dī dalam kitabnya *al-Qawā'id al-Hisān li Tafsīr al-Qur'ān*, juga membahas masalah *ta'arūf* ini. Salah satu kaidah dari 70 kaidah yang dibahasnya adalah kaidah tentang ayat-ayat al-Qur'an yang terlihat bertentangan di dalam al-Qur'an seperti ayat yang menyatakan bahwa Allah tidak berbicara dengan orang kafir pada hari kiamat dan di ayat lain menyatakan sebaliknya.<sup>16</sup>

Erwati Aziz dalam disertasinya *Musykil al-Qur'an (Kajian Metodologis Penafsiran Ayat-Ayat Yang Tampak Kontradiktif Tentang Peperangan dan Perkawinan)* (2008)<sup>17</sup> melakukan analisis metodologis terhadap ayat-ayat yang tampak kontradiktif dalam al-Qur'an. Beliau menyimpulkan bahwa sebenarnya tidak ada ayat-ayat al-Qur'an yang kontradiktif konfrontatif, tetapi yang ada adalah perbedaan redaksional dan wacana. Tidak sebagaimana 'ulama klasik yang menggunakan *naskh* dan *takhṣīṣ* dalam menyelesaikan ayat-ayat yang tampak kontradiktif, namun beliau menyelesaikannya dengan metode integratif (*manhaj izdiwā'ī*).

Sedangkan pembahasan mengenai tokoh al-Syinqīfī dan kitabnya *Daf' Ṭham al-Idṭirāb*, penulis belum menemukan literatur yang membahas tentang kitab tersebut. Namun yang telah ditemukan oleh penulis adalah pembahasan mengenai al-Syinqīfī dan kitab *Tafsīr Aḍwā' al-Bayān fī Iḍāḥ al-Qurān bi al-Qur'ān*, Ja'far Assagaf dalam jurnal *Esensia Vol. XIV 2 Oktober 2013* menulis artikel

---

<sup>16</sup> Al-Sa'dī, *al-Qawā'id al-Hisān li Tafsīr al-Qur'ān* (Kairo: Maktabah al-Sunnah, 2002), hlm. 39.

<sup>17</sup> Erwati Aziz, "Musykil al-Qur'an; Kajian Metodologis Penafsiran Ayat-Ayat Yang Tampak Kontradiktif Tentang Peperangan dan Perkawinan", Disertasi Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

*Muhammad al-Amin al-Syinqīṭī* (W. 1393 H/1973 M) dan Karya *Tafsīr Aḍwā' al-Bayān fī Ḍāḥ al-Qur'ān bi al-Qur'ān*,<sup>18</sup> beliau membahas biografi al-Syinqīṭī dan epistemologi *Tafsīr Aḍwā' al-Bayān fī Ḍāḥ al-Qur'ān bi al-Qur'ān*.

Dari sekian buku dan penelitian yang disebutkan di atas, penulis berpendapat, ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk mengkaji ayat-ayat yang tampak kontradiktif perspektif tokoh, dalam hal ini tokohnya adalah al-Syinqīṭī.

#### **E. Kerangka Teoritik**

Di antara ayat-ayat al-Qur'an ada yang amat sulit memahaminya. Ayat-ayat semacam ini disebut ayat-ayat *musykilah* atau problematik. Untuk menafsirkannya diperlukan metode khusus.<sup>19</sup> Ibn Qutaibah telah mengumpulkan ayat-ayat yang problematik itu, maka ditemukan sebanyak 13 bentuk ke-*musykil*-an al-Qur'an.<sup>20</sup> Di antara ke-*musykil*-an al-Qur'an tersebut disebabkan oleh pertentangan ayat dengan ayat yang lain. Ibn Qutaibah mengumpulkan 21 kelompok ayat yang disebabkan dengan pertentangan tersebut.

Namun al-Syinqīṭī mengumpulkan lebih banyak, hampir seluruh surat dalam al-Qur'an mengandung ayat-ayat yang sulit dipahami yang disebabkan oleh

---

<sup>18</sup> Ja'far Assaggaf, "Muhammad al-Amin al-Syinqīṭī (W. 1393 H/1973 M) dan Karya *Tafsīr Aḍwā' al-Bayān fī Ḍāḥ al-Qur'ān bi al-Qur'ān*", *Esensia*, XIV 2 Oktober 2013.

<sup>19</sup> Erwati Aziz, "Musykil al-Qur'an; Kajian Metodologis Penafsiran Ayat-Ayat Yang Tampak Kontradiktif Tentang Peperangan dan Perkawinan", Ringkasan Disertasi Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008, hlm. 3.

<sup>20</sup> Ibn Qutaibah, *Ta'wīl Musykil al-Qur'ān*, hlm. 65-85.

adanya pertentangan antar ayat.<sup>21</sup> Untuk mengkaji dan menganalisis metodologi pengkompromian al-Syinqīfī terhadap ayat-ayat yang tampak kontradiktif ini, penulis menggunakan metode penelitian studi tokoh,<sup>22</sup> yakni penelitian untuk mencapai suatu pemahaman tentang metodologi pengkompromian al-Syinqīfī tentang penyelesaian ayat-ayat yang tampak kontradiktif dengan mengungkap sejarah hidup dan pendidikannya. Seperti diketahui, sejarah hidup seseorang sedikit banyak mempengaruhi cara berpikir dan cara pandang seorang tersebut terhadap berbagai persoalan.

## F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan meliputi:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dibutuhkan bersumber dari data-data yang bersumber dari penelitian berupa buku-buku, ensiklopedi, kamus, majalah, maupun jurnal yang dipandang ada relevansinya dengan tema penyusunan, baik yang termasuk data primer maupun sekunder.

Data primer dalam penelitian ini adalah kitab *Daf̣̣̣ Īham al-Iḏḏ̣̣̣rāb* karya al-Syinqīfī. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah kitab-kitab *‘Ulūm al-Qur’ān*, seperti *al-Burhān fī ‘Ulūm al-Qur’ān*, *al-Itqān fī ‘Ulūm al-*

---

<sup>21</sup> Muḥammad al-Amīn al-Syinqīfī, *Daf̣̣̣ Īham al-Iḏḏ̣̣̣rāb ‘an Āyāt al-Kitāb*, hlm. 5.

<sup>22</sup> Arief Furchan dan Agus Maimun *Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 6.

*Qur'ān, al-La'ālī al-Ḥisān fī 'Ulūm al-Qur'ān, Nafahāt min 'Ulūm al-Qur'ān* dan lain-lain.

## 2. Deskripsi

Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul dan dikaji, maka akan dideskripsikan pengertian ayat-ayat yang tampak kontradiktif dan metodologi pengkompromian al-Syinqīfī dalam menyelesaikan persoalan ayat-ayat yang tampak kontradiktif dalam al-Qur'an.

## 3. Analisis

Setelah dideskripsikan dan mendapat gambaran tentang pengertian ayat-ayat yang tampak kontradiktif dan metodologi pengkompromian al-Syinqīfī dalam menyelesaikan persoalan ayat-ayat yang tampak kontradiktif dalam al-Qur'an, maka akan dilakukan proses analisis oleh penulis. Dalam menganalisis pengertian ayat-ayat yang tampak kontradiktif dan metodologi pengkompromian al-Syinqīfī penulis menggunakan pendekatan studi tokoh.

## G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis dan mempermudah pembahasan, maka penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bab dengan rasionalisasi sebagai berikut:

*Bab Pertama*, pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan hal apa yang melatarbelakangi penelitian ini. Kemudian rumusan masalah

yang menjadi titik fokus dari penelitian ini. Setelah itu dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini dan tujuannya. Adapun tinjauan pustaka dimaksudkan untuk menjelaskan posisi penulis dan mau dibawa kemana penelitian ini, dilanjutkan dengan kerangka teoritik yang penulis pakai dalam penelitian ini. Sedangkan metode penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan operasional yang akan dilakukan penulis dalam melakukan penelitian dan yang terakhir sistematika pembahasan.

*Bab Kedua*, penulis mengulas biografi al-Syinqīfī, meliputi riwayat pendidikan dan tokoh-tokoh yang mempengaruhinya. Dilanjutkan dengan karya-karya al-Syinqīfī dalam berbagai bidang. Dan dalam bagian akhir bab ini akan disinggung mengenai kitab *Daf' Ihām al-Iqtirāb 'an Āyāt al-Kitāb* karya al-Syinqīfī.

*Bab Ketiga*, pada bab ini diuraikan ayat-ayat yang tampak kontradiktif dalam al-Qur'an. Bab ini terdiri dari tiga sub bab. Pertama, mengenai pengertian dan sebab-sebab ayat tampak kontradiktif. Kedua, mengenai solusi 'ulama terhadap ayat-ayat yang tampak kontradiktif. Ketiga, ayat-ayat yang tampak kontradiktif menurut al-Syinqīfī.

*Bab Keempat*, pada bab ini diuraikan aplikasi dan pengkompromian ayat-ayat yang tampak kontradiktif. Bab ini terdiri dari empat sub bab. Pertama, mengenai metodologi al-Syinqīfī dalam mengkompromikan ayat-ayat yang tampak kontradiktif. Kedua, aplikasi pengkompromian terhadap ayat-ayat yang tampak kontradiktif. Ketiga, menjelaskan karakteristik pengkompromian al-

Syinqīfī terhadap ayat-ayat yang tampak kontradiktif. Keempat, menjelaskan kelebihan dan kekurangan pengkompromian al-Syinqīfī terhadap ayat-ayat yang tampak kontradiktif.

*Bab Kelima*, bab ini adalah bab terakhir atau penutup, di dalamnya ditulis mengenai kesimpulan yang menjadi jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Pada bab ini juga diberikan saran-saran yang diajukan bagi penulis selanjutnya yang memilih objek kajian penelitian yang sama dengan penulis. Pada akhir bab ini ditulis kata penutup.

## BAB V

### PENUTUP

Ada tiga sub bahasan dalam bab ini. *Pertama* adalah kesimpulan, yakni berupa konklusi atau *natījah* dari semua pembahasan yang dilakukan dalam kajian ayat-ayat yang tampak kontradiktif dalam al-Qur'an menurut al-Syinqīfī dan metodologi pengkompromian beliau dalam menyelesaikan ayat-ayat tersebut. *Kedua* berisi rekomendasi atau saran terutama kepada para akademisi yang antusias terhadap kajian tafsir al-Qur'an, seperti dosen, guru dan mahasiswa, khususnya peminat kajian seperti yang telah dilakukan oleh penulis, yaitu kajian ayat-ayat yang tampak kontradiktif dalam al-Qur'an. *Ketiga* berisi kata penutup.

#### A. Kesimpulan

Setelah meneliti pengertian ayat-ayat yang tampak kontradiktif dalam al-Qur'an menurut al-Syinqīfī serta metodologi pengompromian beliau terhadap ayat-ayat yang tampak kontradiktif tersebut, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ayat-ayat yang tampak kontradiktif menurut al-Syinqīfī adalah ayat-ayat yang tampak berbeda dalam segi kualitas dan kuantitasnya, dengan berbedanya ayat-ayat tersebut maka dengan sendirinya salah satu dari ayat itu benar dan yang lain salah. Adapun syarat-syarat ayat dikatakan tampak kontradiktif yaitu sama dalam segi *maḥmūl*-nya, sama dalam segi *mauḍū'*-

nya, sama dalam waktunya, sama dalam tempatnya, sesuai menurut *fi'l* dan *quwwah*-nya, sama dalam *kull* dan *ba'ḍ*-nya, sama dalam segi *iḍāfah*-nya, sama dalam syaratnya dan sama dalam *taḥṣīl* dan *'udūl*-nya.

Setelah diteliti, ayat-ayat yang tampak kontradiktif dalam al-Qur'an menurut al-Syinqīṭī ada 244 kelompok ayat. Dari 244 kelompok ayat itu dapat diklasifikasikan menjadi lima kajian bahasan yaitu kajian bahasa, kajian aqidah, kajian kisah al-Qur'an, kajian hukum atau *fiqh* dan kajian ayat *kauniyyah*.

2. Dalam menyelesaikan ayat-ayat yang tampak kontradiktif ini al-Syinqīṭī memiliki prinsip seperti yang dilakukan oleh Jumhūr al-'Ulamā', yaitu memberikan solusi terhadap ayat-ayat yang kontradiktif secara bertingkat. Tingkat pertama mengkompromikan (*al-jam'*), *al-jam'* adalah pengkompromian terhadap dua ayat yang bertentangan dengan tetap menggunakan kedua ayat tersebut. Jika tidak memungkinkan maka dilakukan *tarjīh*, *tarjīh* adalah mengunggulkan salah satu dari dua ayat yang bertentangan. Dan jika *tarjīh* tidak menyelesaikan persoalan maka dilakukan *naskh*, *naskh* adalah menghapus hukum ayat yang pertama dengan hukum ayat yang datang belakangan. Jika hal ini juga tidak bisa, maka kedua ayat itu digugurkan (tidak dipakai). Namun al-Syinqīṭī lebih menekankan pada metode yang pertama, yakni *al-jam'*. Ini dibuktikan dengan hampir semua ayat-ayat yang tampak bertentangan di dalam al-Qur'an diselesaikan dengan

metode *al-jam'*, al-Syinqīṭī hanya 3 kali menggunakan *al-tarjīh* dan 23 kali menggunakan *al-naskh*.

Adapun langkah-langkah al-Syinqīṭī dalam menyelesaikan ayat yang tampak kontradiktif yaitu melacak keberadaan ayat yang tampak kontradiktif, pengelompokan sesuai *tartīb muṣḥafī*, identifikasi ayat, analisis perbandingan dan analisis kritis dengan meninjau empat unsur utama: pemahaman semantik, pemahaman gramatika Arab, konteks ayat dan hubungan antar ayat.

## B. Saran-saran

Penulis dengan penuh kesadaran mengakui bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, karena memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Kekurangan ini bisa disebabkan pembacaan yang masih sedikit dalam kajian al-Qur'an. Kekurangan yang nampak jelas dalam penelitian ini mungkin karena belum memahami dengan betul ayat-ayat yang tampak kontradiktif dalam al-Qur'an, sehingga masih banyak sisi persoalan ayat-ayat yang tampak kontradiktif yang belum dibahas dalam penelitian ini.

Untuk meminimalisir kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini, maka sangat dianjurkan bagi para akademisi yang akan melakukan kajian yang sama dengan penulis untuk melakukan penelitian lanjutan dengan ayat-ayat yang tampak kontradiktif dalam al-Qur'an, bagi yang *concern* dalam bahasa seperti mahasiswa jurusan Sastra Arab dapat mengambil ayat-ayat yang tampak kontradiktif yang berkaitan dengan bahasa, bagi mahasiswa jurusan Aqidah Filsafat dapat mengambil ayat-ayat yang tampak kontradiktif yang berkaitan

dengan teologi, bagi mahasiswa jurusan Sains dan Teknologi dapat mengambil ayat-ayat yang tampak kontradiktif yang berkaitan dengan sains dan bagi mahasiswa jurusan Hukum Islam dapat mengambil ayat-ayat yang tampak kontradiktif yang berkaitan dengan hukum.

Kajian tentang tokoh al-Syinqīfī juga perlu dikembangkan, nampaknya kajian tentang tokoh ini belum banyak dilakukan, karya monumental beliau *Aḍwā' al-Bayān fī Idāḥ al-Qur'ān bi al-Qur'ān* juga nampaknya belum banyak diteliti. Pada masa sekarang sedang digalakkan metode menafsirkan al-Qur'an dengan al-Qur'an, jadi akan tepat kiranya kalau menggunakan karya beliau ini.

*Wallāhu A'lam.*

### **C. Kata Penutup**

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan mengenai materi yang menjadi bahasan dalam skripsi ini, tentunya banyak kekurangan dan kelemahan karena terbatasnya pengetahuan dan kurangnya rujukan atau referensi yang berhubungan dengan skripsi ini. Penulis banyak berharap kepada para pembaca yang budiman memberikan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assaggaf, Ja'far. "Muhammad al-Amīn al-Syinqīfī (W. 1393 H/1973 M) dan Karya *Tafsīr Aḍwā' al-Bayān fī Idāh al-Qur'ān bi al-Qur'ān*", *Esensia*, XIV 2 Oktober 2013.
- Aziz, Erwati. "Musykil al-Qur'an; Kajian Metodologis Penafsiran Ayat-Ayat Yang Tampak Kontradiktif Tentang Peperangan dan Perkawinan", Disertasi Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.
- Al-Barzanjī, 'Abd al-Laṭīf 'Abd Allāh. *al-Ta'arūḍ wa al-Tarjīh bain al-Adillah al-Syar'iyyah*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1996.
- Al-Damakhī, 'Aisyah. "Ta'rīf bi Kitāb Daf' Ihām al-Iḍṭirāb 'an Āyāt al-Kitāb", Makalah Tugas Akhir *al-Dirāsāt al-Qur'āniyyah*, Tafsir Academy, 1434 H.
- Furchan, Arief dan Agus Maimun. *Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Al-Galāyīnī, Muṣṭafā. *Jāmi' al-Durūs al-'Arabiyyah; Mausū'ah fī Šalāsati Ajzā'*. Beirut: Mansyūrāt al-Maktabah al-'Asriyyah, 1994.
- Ibn Manzūr, *Lisān al-'Arab*. Beirut: Dār Šādr, t.th.
- Ibn Qutaibah, *Ta'wīl Musykil al-Qur'ān*. Kairo: Maktabah Dār al-Turās, 1973.
- Al-Iṣfahānī, Al-Rāgib. *al-Mufradāt fī Garīb al-Qur'ān*. t.tp.: Maktabah Nizār Muṣṭafā al-Bāz, t.th.
- Iyāzī, Muḥammad 'Alī. *al-Mufasssirūn Ḥayātuhum wa Manhajuhum*. Teheran: Wizārah al-Šaqāfah wa al-Irsyād al-Islamī, 1313 H.
- Khalāf, 'Abd al-Wahhāb. *'Ilm Uṣūl al-Fiqh*. Kuwait: Dār al-Qalam, 1978.
- Al-Khuḍarī, Muḥammad. *Uṣūl al-Fiqh*. t.tp.: Dār al-Fikr, 1988.
- Lāsyīn, Mūsa Syāhīn. *al-La'ali al-Hisān fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Kairo: Dār al-Syurūq, 2002.
- Ma'bad, Muḥammad Aḥmad. *Nafaḥāt min 'Ulūm al-Qur'ān*. t.tp.: Dār al-Salām, t.th.
- Al-Majzūb, Muḥammad. *'Ulamā' wa Mufakkirūn 'Araftuhum*. t.tp.: Dār al-Syawāf, t.th.

- Ma'sūm, Muḥammad. *al-Amsilah al-Taṣrīfiyyah*. t.tp.: Dār al-Hifẓ al-Salafiyyah, t.th.
- Al-Sabt, Khālīd. *Al-'Aẓb al-Namīr min Majālis Al-Syinqīṭī*. Kairo: Dār Ibn 'Affān, 2003.
- Al-Sa'dī, 'Abd al-Raḥmān. *al-Qawā'id al-Hisān fī Tafsīr al-Qur'ān*. Kairo: Maktabah al-Sunnah, 2002.
- Al-Suyūṭī, Jalāl al-Dīn. *al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān*. t.tp.: Muassasah al-Kutub al-Ṣaqafiyyah, t.th.
- Al-Syāṭibī, Ibrahīm. *al-Muwāfāqat fī Uṣūl al-Fiqh*. t.tp.: Wizārah al-Syu'ūn al-Islāmiyyah, t.th.
- Al-Syinqīṭī, Muḥammad al-Amīn. *Daf' Ihām al-Iḍṭirāb 'an Āyāt al-Kitāb*. Makkah: Dār 'Ālm al-Fawā'id, 1426 H.
- *Aḍwā' al-Bayān fī Iḍāḥ al-Qur'ān bi al-Qur'ān*. Makkah: Dār 'Ālm al-Fawā'id, 1426 H.
- *Ādāb al-Baḥs wa al-Munāẓarah*. Makkah: Dār 'Ālm al-Fawā'id, 1426 H.
- *Muzakkirah Uṣūl al-Fiqh 'alā Rauḍah al-Nāẓir*. Makkah: Dār 'Ālm al-Fawā'id, 1426 H.
- *Syarḥ Marāqī al-Su'ūd al-Musammā Naṣr al-Wurūd*. Makkah: Dār 'Ālm al-Fawā'id, 1426 H.
- Al-Tartūri, Ḥusain Muṭawī'. "Ḥukm al-Ta'āruḍ Bain Adillah al-Kitāb wa al-Sunnah", Majallah Jāmi'ah al-Malik Sa'ūd V, 1993.
- Wafā, Muḥammad. *al-Ta'āruḍ Bain al-Adillah al-Syar'iyyah min al-Kitāb wa al-Sunnah wa al-Tarjīḥ Bainahā*. Kairo: al-Mutanabbī, 1992.
- Al-Zarkasyī, Badr al-Dīn. *al-Burhān fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Beirūt: al-Maktabah al-'Aṣriyyah, t.th.

#### SUMBER INTERNET

Ceramah Khalid al-Muslih. "al-Dars min Daf' Ihām al-Iḍṭirāb 'an Āyāt al-Kitāb" diakses di [www.youtube.com](http://www.youtube.com)

<http://www.saaid.net/Doat/alharfi/04.htm>

## CURRICULUM VITAE

Nama : Ali Muazis

NIM : 11531018

Jurusan / Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Tempat/ Tgl. lahir : Tegal/13 Maret 1992

E-Mail : [aalimuazis@gmail.com](mailto:aalimuazis@gmail.com)

No. HP : 085729895659

Motto : *Man Ṣabara Ḍafira*

Orang Tua : Waprodin (Ayah)  
Romlah (Ibu)

Pekerjaan Orang Tua : Dagang

Alamat Asal : RT 19/RW 02 Dusun Gebangan, Desa Gumalar  
Kec. Adiwerna, Kab. Tegal, Jawa Tengah.

Alamat di Jogja : Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro, Dusun  
Sembego, Desa Maguwoharjo, Kec. Depok, Kab.  
Sleman, Yogyakarta.

Pendidikan Formal :

- MI Infarul Ghay Ketanggungan (1998-2004)
- MTs. Al-Hikmah 1 Benda (2005-2008)
- MA Al-Hikmah 1 Benda (2008-2011)
- UIN Sunan Kalijaga (2011-Sekarang)

Pengalaman Organisasi :

- Ketua Organisasi Daerah Himpunan Santri Tegal Al-Hikmah Benda (2008-2009)
- Ketua Pengurus Pondok Pesantren Al-Hikmah 1 Benda (2010-2011)
- Anggota Litbang CSS MoRA UIN Sunan Kalijaga (2012-2013)
- Anggota PSDM CSS MoRA UIN Sunan Kalijaga (2013-2014)